

Pengaruh Total Aset dan Liabilitas terhadap Laba Perusahaan pada PT ABM Investama Tbk

Anisa*, Wiyan Mailindra, Nelly Patria

Institut Agama Islam Negeri Kerinci

*Correspondence: anisaputriyanti79@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total aset dan liabilitas terhadap laba perusahaan pada PT ABM Investama Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk runtun waktu dengan menggunakan laporan keuangan PT ABM Investama Tbk selama periode 2013-2022. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan alat bantu analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada total aset dan liabilitas terhadap laba pada PT ABM Investama Tbk selama periode 2013-2022.

Kata kunci: total aset, liabilitas, laba

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of total assets and liabilities on company profits at PT ABM Investama Tbk. The data used in this research is in time series form using the financial reports of PT ABM Investama Tbk for the period 2013-2022. Using quantitative descriptive methods using secondary data with multiple regression analysis tools. The results of this research show that there is a significant influence on total assets and liabilities on profits at PT ABM Investama Tbk during the 2013-2022 period.

Keywords: total assets, liabilities, profit

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis perusahaan adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh dua orang atau lebih atau organisasi yang tujuan utamanya adalah memaksimalkan keuntungan. Model bisnis memiliki dua sumber, yaitu sumber eksternal berupa utang dan sumber dari internal berupa ekuitas. Perusahaan mampu memperoleh aset secara efektif dan efisien serta menghasilkan laba yang lebih tinggi pada tahun sebelumnya. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari hasil pertumbuhan laba perusahaan. Laba merupakan salah satu indikator pertumbuhan suatu perusahaan (Siringoringo dkk, 2022); (Mufidah dkk, 2024).

Sektor ekonomi suatu negara sangat berpengaruh pada era globalisasi saat ini. Persaingan yang ketat di antara bisnis membuat pengusaha berpikir tentang bagaimana meningkatkan atau mempertahankan kinerja perusahaan mereka agar mereka tidak bangkrut dan tetap unggul dari perusahaan lain (Adisetiawan, 2014); (Widiyanti, 2019). Aset adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Surono dkk, 2022). Aset terdiri dari aset lancar, aset tetap, investasi jangka panjang, aset tak berwujud, dan aset lain-lain. Total aset adalah gabungan jumlah aset lancar, aset tetap, investasi jangka panjang, aset tidak berwujud, dan aset lain-lain. Jika aset perusahaan meningkat maka laba perusahaan akan meningkat. Aset berperan penting dalam kelangsungan kegiatan operasional perusahaan manufaktur, terutama pada aset tetap berupa mesin, gedung, tanah, dan kendaraan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk menghasilkan total aset yang tinggi, maka akan mampu juga menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi (Surono dkk, 2022).

Sebaliknya, liabilitas adalah kewajiban atau tanggung jawab suatu perusahaan yang timbul dari transaksi saat ini atau di masa lalu. Hal ini berdampak pada pemangku kepentingan perusahaan lainnya, seperti bank, koperasi, dan individu lainnya. Hutang merupakan faktor penting yang dapat menjelaskan risiko keuangan suatu perusahaan. Penggunaan utang dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, namun utang juga dapat menurunkan pendapatan

perusahaan (Suroño dkk, 2022). Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perlu ada total aset dan liabilitas karena keduanya berfungsi sebagai sumber dana untuk menyeimbangkan kedua sisi neraca. Total aset adalah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau individu dan harus dikelola dengan baik untuk menghasilkan keuntungan di masa depan yang diterapkan pada aset fisik agar perusahaan dapat memberikan tingkat pelayanan prima dengan biaya yang paling efisien. Manajemen aset membutuhkan analisis dan optimalisasi sumber pendapatan dan sistem pelayanan yang efisien untuk mengurangi biaya. Ini dilakukan melalui studi optimalisasi ke arah orientasi laba dan intermediasi bagi investor untuk aset yang *marketable* (Rasjid, 2021).

Setiap perusahaan dalam suatu bisnis atau badan usaha memiliki kebijakan, operasi, dan valuasi mereka sendiri, yang berarti laporan keuangan laba rugi mereka berbeda. Mengingat bahwa biaya dan keuntungan perusahaan tidak selalu sama tetapi setiap laporan laba rugi memiliki komponen dasar yang sama: Pendapatan (*revenue*), biaya (*expense*), keuntungan (*profit*), dan rugi (*loss*). Unsur-unsur ini berbeda-beda tergantung pada kebijakan bisnis yang dilakukan (Mahyoni, Setiawan and Siregar, 2022).

Investor menggunakan informasi laba untuk membuat keputusan investasi mereka karena laba keuangan sangat terkait dengan penilaian perusahaan yang dipresentasikan dengan harga saham. Penelitian Adisetiawan & Suroño (2016) menemukan bahwa ada korelasi yang signifikan antara pengumuman laba perusahaan dan perubahan harga saham; dengan kata lain, ketika laba yang diumumkan perusahaan meningkat, harga saham perusahaan juga meningkat. Sebaliknya, jika pengumuman menunjukkan bahwa laba menurun, harga saham juga akan turun (Rasyiddin dkk, 2022). Perusahaan ini berfokus pada batu bara untuk memperkuat bisnis sebagai dasar untuk memeperkokoh daya tahan keungan perusahaan dan menjaga keseimbangan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Laba yang besar menjadi tujuan yang ingin dicapai setiap perusahaan baik besar maupun kecil. Sebagai salah satu dimensi bisnis, aset dapat memengaruhi laba perusahaan (Adisetiawan, 2012)

PT ABM Investama Tbk adalah perusahaan yang bergerak pada bidang Batu Bara pada sektor energi terpadu selain di bidang Batu Bara, juga berkembang pada bidang jasa kontraktor pertambangan, logistik, Teknik dan solusi daya. Total aset tertinggi PT ABM Investama Tbk selama 10 tahun terakhir terjadi pada tahun 2022 dengan total aset Rp 1.982.578.564 dan total aset terendah selama 10 tahun terakhir terjadi pada tahun 2018 dan rata-rata cenderung berfluktuasi selama 10 tahunnya (Setiawati & Supriono, 2023). Liabilitas cenderung meningkat pada tahun 2015-2022 sebesar Rp 1.365.057.289 tetapi mengalami penurunan pada tahun 2018-2019 sebesar Rp 604.121.359; meningkatnya liabilitas atau hutang dan kemampuan dalam perusahaan untuk membayar kewajiban perusahaan terhadap hutang atau kreditur yaitu sangat baik (Setiawati & Supriono, 2023).

Laba perusahaan menunjukkan kenaikan pada tahun 2021 dan 2022, sehingga perusahaan PT ABM Investama Tbk mampu menggunakan total aset secara efektif atau dengan baik, meskipun laba mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar Rp 4.905.766 pada PT ABM Investama Tbk mampu meningkatkan laba perusahaan pada tahun 2021-2022 dengan stabil, laba perusahaan dan dapat meningkatnya total aset (Kabir, 2020); Fadila (2021); Wiryanti (2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh total aset dan liabilitas terhadap laba perusahaan pada PT ABM Investama Tbk periode 2013-2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang berbentuk asosiatif menggunakan dua variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2019). Data yang digunakan yaitu *time series* dari tahun 2013-2022. Data sekunder tersebut diolah menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS. Pengolahan kuantitatif meliputi beberapa pengujian yakni uji asumsi klasik, uji hipotesis yang secara keseluruhan menggunakan analisis regresi linier berganda. Model penelitian yang digunakan adalah

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan: Y = laba; β_0 = konstanta; β_{1-2} = Koefisien Regresi; X_1 = total aset; X_2 = liabilitas

HASIL

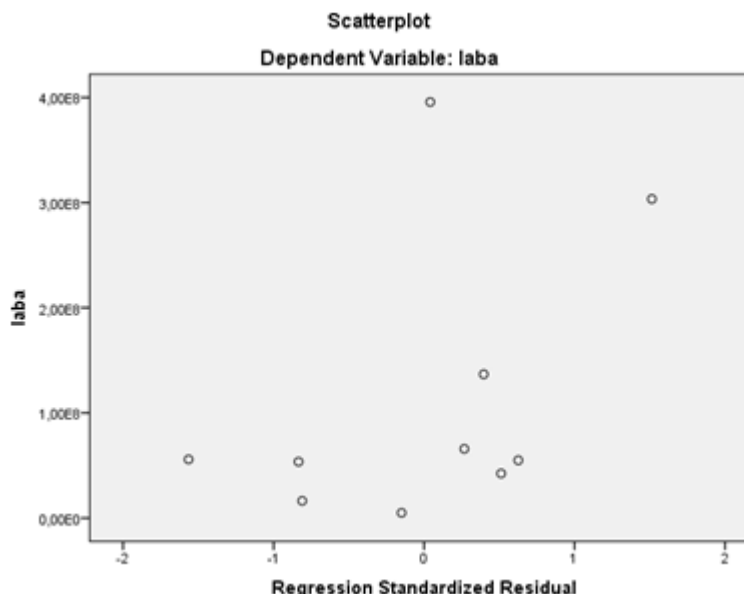
Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov. Data yang berdistribusi normal apabila nilai *assymp. sig* (2-tailed) lebih besar dari α (0,05). Tabel 1

menjelaskan bahwa nilai Assymp. Sig (2-Tailed) sebesar 200 dimana nilai tersebut jauh diatas 0.05; maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. sedangkan Gambar 1 menjelaskan titik-titik membentuk pola yang tidak jelas, dan titik tersebut banyak meyebar pada dibawah angka nol pada sumbu x, Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah pada heteroskastisitas

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas.

Assymp.sig. (2-tailed)	Alpha	Keterangan
0,200	0.05	Data berdistribusi normal

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

Gambar 1
Hasil Uji Heteroskadastisitas

Untuk menguji multikolinearitas, dalam penelitian ini menggunakan metode *pair-wise correlation*. Kriteria uji multikolinearitas dengan metode tersebut yaitu ketika nilai korelasi antas variabel bebas dibawah 10; maka tidak ada indikasi multikolinear antara variabel bebas. Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai kofisien antar variabel bebas dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10; maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikoleniaritas variabel bebas dalam penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

No	VIF	Nilai baku
1	7,791	10
2	7,991	10

Sumber: data olahan

Tabel 3 hasil regresi diperoleh nilai konstanta dan nilai kofisien X1 (total aset) sebesar 0.907 dan nilai kofisien X2 (liabilities) sebesar -0.977; hal ini dapat dikatakan bahwa ketika terjadi kenaikan total aset akan mempengaruhi laba usaha sebesar kenaikan total aset, dan ketika terjadi kenaikan liabilitas akan menurunkan laba usaha sebesar penurunan liabilities. Nilai t-hitung sebesar 4,854 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 2,36462; dengan nilai yang signifikasinya sebesar 0,002 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,050; maka dapat dikatakan bahwa berpengaruh yang signifikan total aset terhadap laba. Sedangkan t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel dengan nilai yang signifikasinya sebesar 0,008 yang lebih kecil dari nilai Alpha 0,050; maka dapat dikatakan bahwa

liabilities tidak berpengaruh terhadap laba. nilai F-hitung sebesar 14,640 lebih besar dari nilai F-tabel dengan sebesar 3,71, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05; maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel total aset dan liabilitas terhadap variabel laba perusahaan. Tabel 3 juga menjelaskan bahwa nilai R square 0,807; artinya besarnya persentase pengaruh antara variabel independen dan dependen yaitu sebesar 0,807 atau 80,7% dan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	t-hitung	t-tabel	Sig.	Alpha
Total aset (X1)	0,907	4,854	2,36462	0,002	0,050
Liabilitas (X2)	0,977	-3,692		0,008	
F-hitung	14,464				
F-tabel	3,71				
Sig.	0,003				
R	0,898				
R square	0,807				

Sumber: data olahan

Pengaruh Total Aset terhadap Laba

Total aset PT ABM investama Tbk periode 2013 -2022 menunjukkan tren yang baik namun pada tahun 2018 sampai 2020 total aset pada PT ABM Investama Tbk berada pada titik terendah tetapi pada tahun 2018 laba usahanya justru menunjukkan kenaikan dan total aset dan laba tertinggi pada PT. Abm investam Tbk terjadi pada tahun 2022 dan laba usaha terendah terjadi pada tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total aset mempengaruhi laba usaha. Hal ini sejalan dengan teori bahwa semakin tinggi total aset suatu perusahaan akan meningkatkan laba usaha.

Pengaruh Liabilitas terhadap Laba

Laba usaha adalah keuntungan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha dari data penelitian ini laba usaha pada PT ABM Investama Tbk menunjukkan tren yang meningkat sedangkan liabilitas adalah total utang yang dimiliki suatu perusahaan. Liabilitas PT ABM Investama Tbk menunjukkan kecenderungan yang meningkat dimana terjadi liabilitas tertinggi pada tahun 2022 dan laba usaha tertinggi juga terjadi pada tahun 2022. Hasil penelitian ini mendukung teori yang mengata bahwa semakin tinggi liabilitas akan meningkatkan laba usaha.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa total aset dan liabilities berpengaruh signifikansi terhadap laba PT ABM Investama Tbk periode 2013-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R., Y Suroño, 2016, Indonesia Capital Market Efficiency, *British Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 11(1), 108-121
- Adisetiawan, R., 2012, Analisis pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(3), 669-681
- Adisetiawan, R., 2014, Keseimbangan Jangka Panjang antara Variabel Makro Ekonomi dengan Indeks Harga Saham, *Trikonomika Journal*, 10(2), 72-84
- Fadila, Mawani, 2021, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan PT. ABM Investama Tbk yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2020), *Skripsi*, Universitas Medan Area
- Mahyoni, N.P., Setiawan, A., & Siregar, S.M. 2022. Pengaruh Aset dan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan pada Industri Makanan Minuman. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*. 24(2), 133-140
- Mufidah, I Febrianti, R Adisetiawan, 2024, Pengaruh Cash Ratio dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Ilmiah*

Universitas Batanghari Jambi, 24(1), 871-876

- Rasjid, H., 2021, Pengaruh Manajemen Aset, Liabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia, *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Tadulako Palu
- Rasjid, H., 2021. Variabel Intervening Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *JEM Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Rasyiddin, A., Budi Dharma, & Febri Sari Siahaan. 2022. Perbandingan Keuangan Berdasarkan Teori-Teori Laba Secara Kualitatif. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Humaniora*, 1(2). 1-5
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Siringoringo, Naomi Febrianti, Arthur Simanjuntak, Rike Yolanda Panjaitan, Melanthon Rumapea, 2022, Pengaruh Account Receivable Turnover, Debt to Asset Ratio, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, *Jurnal Manajemen*, 8(1), 135-154
- Surono, Y., A Akbar, R Adisetiawan, 2022, Model Analisis Pengaruh Aktiva dan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan dengan Laba sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1264-1270
- Setiawati, Risyah., Supriono, 2023, Analisis Pengaruh DER (Debt to Equity Ratio) dan PER (Price to Earning Ratio) Terhadap Minat Calon Investor Saham (Studi Kasus PT ABM Investama Tbk Tahun 2018-2021), *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 11(2), 7-15
- Wiryanti., Tutik, 2022, Pengaruh Aset, Ekuitas Dan Liabilitas Terhadap Laba PT Aneka Tambang Tbk Jakarta, *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 3(2), 11-16
- Widiyanti, Marlina. 2019. Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*
- Zubair, S., R Kabir, X Huang, 2020, Does the financial crisis change the effect of financing on investment? Evidence from private SMEs, *Journal of Business Research*, 110, 456-463